

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBINAAN TENTANG STANDART OPERASIONAL
PROSEDUR (SOP) RUJUKAN TERHADAP PENGETAHUAN BIDAN
DALAM MENJALANKAN PROSES RUJUKAN RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KUALA PEMBUANG**



Oleh :
ELLEN HERVENA
NIM 2281A0901

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2024**

**PENGARUH PEMBINAAN TENTANG STANDART OPERASIONAL
PROSEDUR (SOP) RUJUKAN TERHADAP PENGETAHUAN BIDAN
DALAM MENJALANKAN PROSES RUJUKAN RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KUALA PEMBUANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi gelar sarjana kebidanan (S.Keb)
dalam program studi S1 kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesai



Oleh :

ELLEN HERVENA

NIM 2281A0901

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Manapun.



Kediri, Januari 2024

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ellen Hervena".

Ellen Hervena



LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBINAAN TENTANG STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RUJUKAN TERHADAP PENGETAHUAN BIDAN DALAM MENJALANKAN PROSES RUJUKAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA PEMBUANG

Diajukan Oleh



ELLEN HERVENA

NIM 2281A0901

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, Januari 2024
Pembimbing



Bd. Miftakhur Rohmah, SST.,M.Keb

NIDN. 0714098904

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBINAAN TENTANG STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RUJUKAN TERHADAP PENGETAHUAN BIDAN DALAM MENJALANKAN PROSES RUJUKAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA PEMBUANG

Diajukan Oleh



ELLEN HERVENA

NIM 2281A0901

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Pada Januari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Reni Yuli Astutik, SST, M.Kes

Anggota :

1. Bd. Retno Palupi Yonni Siwi, SST, S.Keb., M.Kes.

2. Bd. Miftakhur Rohmah, SST., M.Keb

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMBINAAN TENTANG STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RUJUKAN TERHADAP PENGETAHUAN BIDAN DALAM MENJALANKAN PROSES RUJUKAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA PEMBUANG”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk meneruskan penelitian yang saya ajukan pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Sentot Imam Suprpto, MM, selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
3. Bd. Riza Tsalatsatul M, SST, .S.Keb.,M.Keb selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.
4. Bd. Miftakhur Rohmah, SST, .M.Keb, selaku pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu-ibu Dosen Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama Peneliti mengikuti pendidikan.
6. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberi do'a dan semangat juang yang tak henti- hentinya.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan dan berkah Nya. Harapan peneliti semoga skripsi ini berguna bagi peneliti, maupun pihak yang berkepentingan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Kediri, Januari 2024

Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH PEMBINAAN TENTANG STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RUJUKAN TERHADAP PENGETAHUAN BIDAN DALAM MENJALANKAN PROSES RUJUKAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA PEMBUANG

Oleh:

Ellen Hervena, Miftakhur Rohmah
IIK STRADA Indonesia

Terdapat kurang pahamnya bidan tentang kapan dan bagaimana rujukan harus dilakukan, yang dapat menyebabkan keterlambatan atau kesalahan dalam proses rujukan. Untuk mengatasi hal tersebut perlunya Pemberian Pembinaan kepada bidan tentang SOP rujukan yang tepat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang.

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan di Puskesmas Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah dengan jumlah 33 responden dan sampel sebanyak 30 responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Uji Statistik Menggunakan Wilcoxon dengan α 0,05.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebelum diberikan perlakuan hampir seluruh responden memiliki pengetahuan kategori rendah sebanyak 25 responden (83,33%). Sedangkan setelah diberikan perlakuan Semua responden memiliki pengetahuan kategori tinggi sebanyak 30 responden (100,00%). Hasil analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang.

Pembinaan yang efektif tentang SOP rujukan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan bidan dalam melaksanakan proses rujukan sesuai SOP RSUD Kuala Pembuang dan diharapkan bidan untuk aktif dan terlibat secara proaktif dalam setiap sesi pembinaan SOP.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pembinaan Standart Operasional Prosedur (SOP) Rujukan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DEVELOPMENT REGARDING STANDARD OPERATIONAL PROCEDURES (SOP) FOR REFERRALS ON THE KNOWLEDGE OF MIDWIVES IN CARRYING OUT THE REFERRAL PROCESS OF THE KUALA PEMBUANG REGIONAL GENERAL HOSPITAL

By:

Ellen Hervena, Miftakhur Rohmah
IIK STRADA Indonesia

There is a lack of understanding by midwives about when and how referrals should be made, which can cause delays or errors in the referral process. To overcome this, it is necessary to provide guidance to midwives regarding appropriate referral SOPs. The aim of this research is to analyze the effect of guidance regarding referral Standard Operating Procedures (SOP) on midwives' knowledge in carrying out the referral process to the Kuala Pembuang Regional General Hospital.

The design of this research is quantitative observational research with a cross sectional approach. The population in this study were all midwives at the Seruyan District Health Center, Central Kalimantan with a total of 33 respondents and a sample of 30 respondents taken using the Simple Random Sampling technique. Statistical Test *Using Wilcoxon with α 0.05.*

The research results showed that before being given treatment, almost all respondents had low category knowledge, 25 respondents (83.33%). Meanwhile, after being given treatment, all respondents had high category knowledge, 30 respondents (100.00%). The results of data analysis using the Wilcoxon test showed that the p-value was $0.000 < 0.05$, so H_1 was accepted, so it was concluded that there was an influence of guidance regarding referral Standard Operating Procedures (SOP) on midwives' knowledge in carrying out the referral process to the Kuala Pembuang Regional General Hospital.

Patient referral is an important part of the care system, this research can make a significant contribution to improving the quality of health services and patient safety. Through effective coaching on referral SOPs, midwives can be empowered to provide better care and be more responsive to their patients' needs

Keywords: Knowledge, Development of Reference Standard Operating Procedures (SOP).

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Konsep Pengetahuan	10
2. Konsep Standar Operasional Prosedur (SOP).....	13
3. Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan	18
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Kerangka Kerja.....	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	28
3. Sampling.....	28
4. Variabel Penelitian	29
D. Definisi Operasional	30
E. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	30
1. Bahan dan Instrumen Penelitian.....	30
2. Lokasi dan waktu penelitian.....	31
3. Prosedur Pengumpulan Data	31

4. Pengolahan data.....	32
5. Tabulating data.....	32
6. Analisa data	33
F. Etika Penelitian.....	33
G. Keterbatasan Penelitian	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Karakteristik Responden	35
C. Karakteristik Variabel.....	37
D. Tabulasi Silang Antar Variabel	38
E. Hasil Uji Statistik	41
BAB V.....	42
PEMBAHASAN	42
A. Pengetahuan Bidan Dalam Menjalankan Proses Rujukan Ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang Sebelum Diberikan Perlakuan.....	42
B. Pengetahuan Bidan Dalam Menjalankan Proses Rujukan Ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang Sesudah Diberikan Perlakuan	45
C. Pengaruh Pembinaan Tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) Rujukan Terhadap Pengetahuan Bidan Dalam Menjalankan Proses Rujukan Ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang	46
BAB VI	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1	Persiapan Rujukan.....	20
Gambar 2.2	Jenjang Tempat Rujukan.....	23
Gambar 2.3	Kerangka konseptual penelitian pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang	24
Gambar 3.1	Kerangka kerja pada penelitian pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang	27
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	35
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan.....	36
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	36



DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1	KEASLIAN PENELITIAN	8
TABEL 3. 1	DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN PENGARUH PEMBINAAN TENTANG STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RUJUKAN TERHADAP PENGETAHUAN BIDAN DALAM MENJALANKAN PROSES RUJUKAN KE RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA PEMBUANG.....	30
TABEL 4. 1	DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN PENGETAHUAN RESPONDEN	37
TABEL 4. 2	DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN PENGETAHUAN RESPONDEN	37
TABEL 4. 3	TABULASI SILANG KARAKTERISTIK UMUM RESPONDEN ANTARA USIA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN INTERVENSI	38
TABEL 4. 4	TABULASI SILANG KARAKTERISTIK UMUM RESPONDEN ANTARA PENDIDIKAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN INTERVENSI.....	39
TABEL 4. 5	TABULASI SILANG KARAKTERISTIK UMUM RESPONDEN ANTARA LAMA BEKERJA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN INTERVENSI.....	39
TABEL 4. 6	TABULASI SILANG PENGETAHUAN RESPONDEN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN INTERVENSI.....	40
TABEL 4. 7	HASIL UJI STATISTIK WILCOXON PENGARUH PEMBINAAN TENTANG STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RUJUKAN TERHADAP PENGETAHUAN BIDAN DALAM MENJALANKAN PROSES RUJUKAN KE RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA PEMBUANG.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Formulir Persetujuan.....	54
Lampiran 2 Informed Consent	55
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	56
Lampiran 4 Data Umum	57
Lampiran 5 Kisi-Kisi Kuisioner	58
Lampiran 6 Kuisioner Penelitian.....	59
Lampiran 7 SAP	61
Lampiran 8 SOP Rujukan	69
Lampiran 9 Data Uji Validasi dan Reliabilitas	73
Lampiran 10 Rekapitulasi Data Penelitian	75
Lampiran 11 Lembar Konsultasi	82
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	86
Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan (Data Awal).....	87
Lampiran 14 Surat Balasan Permohonan Ijin Studi Pendahuluan (Data Awal)	88
Lampiran 15 Absensi Ujian Proposal	89
Lampiran 16 Bukti Pengumpulan Ujian Proposal	90
Lampiran 17 Surat Uji Validasi.....	91
Lampiran 18 Sertifikat Uji Kode Etik	92
Lampiran 19 Sertifikat Webinar International.....	93
Lampiran 20 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	94
Lampiran 21 Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian.....	95
Lampiran 22 Absensi Ujian Skripsi.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya ketidaksepahaman dan variasi dalam pengetahuan dan perilaku bidan terkait dengan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang. Terdapat perbedaan pemahaman antara bidan tentang kapan dan bagaimana rujukan harus dilakukan, yang dapat menyebabkan keterlambatan atau kesalahan dalam proses rujukan. Selain itu, ada isu terkait dengan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi bidan. Penelitian menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapatkan pelatihan yang lebih intensif cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam melakukan rujukan yang tepat dan waktu. Namun, dalam beberapa kasus, bidan mungkin belum memiliki akses yang memadai ke pelatihan tersebut, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam memberikan pelayanan yang optimal (Sarwono, 2019).

Masalah lain yang muncul adalah dampak dari kondisi geografis dan aksesibilitas terhadap fasilitas medis di RSUD Kuala Pembuang. Keterbatasan akses fisik dan jarak dari komunitas ke rumah sakit bisa menjadi hambatan besar dalam proses rujukan. Ini dapat mengakibatkan penundaan dalam memberikan perawatan yang kritis bagi ibu hamil dan persalinan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko komplikasi dan kematian maternal. Oleh karena itu, penanganan masalah ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kondisi geografis dan infrastruktur kesehatan setempat, serta pengembangan strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan maternal

Masalah utama dari latar belakang ini adalah rendahnya pengetahuan dan perilaku bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang. Pengetahuan yang tidak memadai dan perilaku yang kurang tepat dalam proses rujukan dapat menghambat akses ibu hamil dan persalinan ke pelayanan medis yang sesuai dan mungkin berdampak negatif pada hasil kesehatan maternal. Dalam situasi di mana jarak dan aksesibilitas terhadap fasilitas medis mungkin menjadi kendala, rendahnya pengetahuan dan perilaku bidan dalam rujukan dapat menjadi masalah yang serius yang perlu diatasi (Kusmiyati dan Desminiarti, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2023 di Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang didapatkan bahwa jumlah rujukan yang dilakukan bidan selama tahun 2023 yakni sejumlah 70 rujukan (Januari – September) dimana rata-rata perbulan adalah 5-10 rujukan. Kasus terbesar yang di rujuk adalah Ibu Hamil dengan Preeklamsi Berat, Ibu bersalin dengan kala II lama dan Ibu bersalin dengan Retensio Plasenta. Dari data tersebut didapatkan juga bahwa sebagian besar bidan kurang memahami Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan yang baik dan benar, sehingga kerap kali terjadi teguran dari pihak rumah sakit bahwasanya bidan yang merujuk dari puskesmas di wilayah kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang masih tidak bisa mengisi berkas rujukan dengan lengkap dan juga tidak mengikuti panduan di Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan.

Di tengah dinamika sektor kesehatan yang terus berkembang, pemahaman yang mendalam tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) rujukan menjadi

semakin penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, terutama di Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang. Sebagai salah satu lembaga pelayanan kesehatan yang melayani beragam pasien dengan berbagai kebutuhan, kesiapan dan pengetahuan para bidan dalam menjalankan proses rujukan menjadi faktor kunci dalam menjamin akses pasien ke perawatan yang sesuai dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Oktober 2023 kepada 10 bidan didapatkan bahwa sejumlah 7 bidan memiliki pengetahuan yang relatif rendah dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang dimana para bidan kurang memahami alur proses rujukan yang baik dan benar sesuai SOP, para bidan hanya melakukan rujukan setahu saja asalkan pasien bisa terujuk ke rumah sakit, selain itu disebabkan karena perilaku dari bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala dimana bisan kurang mau untuk mencari tahu atau mendalami bagaimana cara melakukan rujukan ke rumah sakit. Beberapa hal tersebut disebabkan karena minimnya pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan yang diberikan oleh pihak terkait untuk bisa memberikan pengarahan kepada bidan di Seruyan.

Pengembangan dan pemahaman yang lebih baik tentang SOP rujukan telah menjadi perhatian utama dalam literatur kesehatan. Standar Operasional Prosedur ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan untuk tindakan medis, tetapi juga sebagai alat untuk mengurangi risiko, meningkatkan kualitas perawatan, dan meminimalkan kesalahan dalam proses rujukan. Oleh karena itu, penting untuk

mengkaji pengaruh pembinaan dan pelatihan terkait SOP rujukan terhadap pengetahuan bidan di Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang dalam menjalankan proses rujukan pasien.

Studi oleh Susanto (2020) di Indonesia mengamati dampak pengetahuan dan perilaku puskesmas dalam mengikuti SOP rujukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa puskesmas dengan tenaga medis yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang SOP rujukan cenderung lebih patuh dalam melaksanakan prosedur rujukan. Pengetahuan yang memadai tentang langkah-langkah yang harus diambil dapat meminimalkan kesalahan dalam proses rujukan.

Penelitian mengenai pengaruh pembinaan terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang memiliki landasan kuat dalam literatur kesehatan. SOP rujukan dalam layanan kesehatan adalah pedoman yang kritis untuk memastikan pasien menerima perawatan yang tepat dan segera. Sebuah studi yang relevan dalam konteks ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. pada tahun 2018 (Smith et al., 2018). Penelitian ini menyoroti pentingnya pelatihan dan pembinaan terkait SOP rujukan dalam meningkatkan kualitas perawatan pasien di rumah sakit.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Johnson et al. pada tahun 2019 (Johnson et al., 2019) juga mengungkapkan bahwa pemahaman yang baik tentang SOP rujukan di antara tenaga kesehatan, seperti bidan, dapat membantu mengurangi kesalahan dan penundaan dalam proses rujukan. Pengetahuan yang lebih baik tentang SOP rujukan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri bidan

dalam menghadapi situasi darurat dan mengambil keputusan yang tepat untuk pasien mereka.

Selain itu, penelitian Smith et al. pada tahun 2020 (Smith et al., 2020) menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan dan pembinaan terkait SOP rujukan memiliki dampak positif pada pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam mengelola proses rujukan dengan efektif. Dengan adanya pembinaan yang terstruktur dan berkesinambungan, bidan di Rumah Sakit Umum Daerah Kuala dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang SOP rujukan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang mereka berikan kepada pasien.

Dalam konteks pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang, di mana rujukan pasien adalah bagian penting dari sistem perawatan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien. Melalui pembinaan yang efektif tentang SOP rujukan, bidan dapat diberdayakan untuk memberikan perawatan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan pasien mereka. Berdasarkan kondisi di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan perumusan masalah penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap

pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang sebelum dan sesudah diberikan intervensi
- b. Mengidentifikasi pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang sesudah diberikan intervensi
- c. Menganalisis pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kebidanan, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional

Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah tentang pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang.

b. Manfaat Bagi Profesi Kebidanan

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik.

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kebidanan tentang pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang

d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat sebagai masukan dan menambah ilmu masyarakat tentang pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang.

E. Keaslian Penelitian

Dari sepengetahuan penulis, belum ada penelitian yang berjudul “Pengaruh pembinaan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) rujukan terhadap pengetahuan bidan dalam menjalankan proses rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Pembuang”.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Author	Jurnal	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Data base
1	Laili Tahura	Jurnal antara Kesehatan. Vol : 1 No : 1. Tahun : 2019	Efektivitas Penerapan Standart Operasional Prosedur Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Di RSUD Lubuk Pakam	Kualitatif	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa RSUD Lubuk Pakam masih belum efektif dalam penerapan standart operasional prosedur pelayanan kesehatan ibu dan anak karena kurangnya Sumber Daya Manusia, perlengkapan medis, dan masih belum berjalannya program secara maksimal. Hal ini dapat diketahui dari data-data yang dikumpul oleh penulis dilapangan	Google Scholar http://repository.umtstream/handle/123456789/3440/SKRIPSI%20LAILI%20TAHURA.pdf?sequence=1&isAllowed=y
2	Endang Suryani, Jusuf Sulaeman Effendi, Muhammad Alamsyah	Jurnal Kesehatan E-ISSN - 2654-9751 Vol 2(1) Oktober 2017	Perbandingan Penggunaan Aplikasi Sop Kemal Dengan Standar Prosedur Operasional (Spo) Kegawatdaruratan Maternal Konvensional Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bidan Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Maternalpra	Kuantitatif analitik dengan pendekatan Cross Sectional	Terdapat perbedaan yang sangat bermakna ($p < 0,001$). Pada kelompok aplikasi besarnya kenaikan pengetahuan tentang kegawatdaruratan (nilai median) sebesar 30, sedangkan pada kelompok konvensional sebesar 20.	Google Scholar https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/141

Rujukan Di
Kabupaten
Mempawah

3	Hartini, Septo Pawelas Arso, Ayun Sariatmi	JURNAL KESEHATAN MASYARAKA T (e-Journal) Volume 4, Nomor 4, Oktober 2016 (ISSN: 2356- 3346) http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm	Analisis Pelayanan Rujukan Pasien Bpjs Di RSUD Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi	Kualitatif	Hasil penelitian diketahui bahwa pelayanan rujukan ditinjau darilima karakteristik rujukan,tiga di antaranya sudah dilaksanakan memenuhi karakteristik rujukan sesuai Pedomanan Sistem Rujukan Nasional, yaitu aspek kelengkapan formulir rujukan,kepatuhan petugas kesehatan terhadap SOP rujukan dan pelaksanaan rujuk balik	Google Scholar https://medialibrary.neliti.com/media/publications/110082-ID-analisis-pelayanan-rujukan-pasien-bpjs-d.pdf
---	--	--	---	------------	--	--

